

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA
PT. MESTIKA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

**NAMA : RIRI AGUSTIN
NPM : 1405160115
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 1 8**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : BIRI AGUSTIN
NPM : 1405160116
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA
PADA PT. MESTIKA MANDIRI MEDAN

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM)

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Satria Tirtayasa, MM, Ph.D)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RIRI AGUSTIN
N.P.M : 1405160115
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR
AKTIVA PADA PT. MESTIKA MANDIRI MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Ir. Satria Tirtayasa, MM, Ph.D

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

RIRI AGUSTIN, NPM 1405160115, Analisis Rasio Profitabilitas dan Struktur Aktiva Pada PT. Mestika Mandiri Medan. Skripsi, 2018

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan peningkatan rasio perusahaan, dan untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas dan struktur aktiva, PT. Mestika Mandiri Medan untuk tahun 2010 sampai tahun 2016.

Jenis penelitian bersifat deskriptif, dengan objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Mestika Mandiri Medan. Dengan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Dimana pada penelitian dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan struktur aktiva. Rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net operating margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Mestika Mandiri Medan mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak sesuai dengan standar efektivitas, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas dan struktur aktiva yang telah dilakukan mengalami naik turun dan ini mengakibatkan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Penurunan rasio profitabilitas terjadi dikarenakan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan.

Kata Kunci : Gross Profit Margin, Net Operating Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity dan Struktur Aktiva.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Manajemen, pada program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak keasalahan dan kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Analisis Profitabilitas dan Struktur Aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan.”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Ayahanda Munir dan Ibunda tercinta Samiati yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, serta adik-adikku tersayang Tara dan Firca yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ir. Satria Tirtayasa, MM selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Buat seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan.
9. Bapak Sofian Suwali selaku Pimpinan serta para pegawai PT. Mestika Mandiri Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Buat sahabatku Desi Nurindah Sari dan semua teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga sukses selalu dan terima kasih atas kebersamaan selama ini yang menjadi bagian dari proses kehidupan yang tidak akan terlupa

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, Maret 2018
Penulis

RIRI AGUSTIN
1504160115

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	13
1. Profitabilitas.....	13
a. Pengertian Profitabilitas.....	13
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	15
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	16
2. Struktur Aktiva	22
B. Kerangka Berfikir	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Umum Perusahaan	30
2. Tingkat Profitabilitas pada PT. Mestika Mandiri Medan.....	38
B. Pembahasan.....	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Analisa Gross Profit Margin Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan.....	4
Tabel 1.2 : Analisa Net Operating Profit Margin Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan.....	5
Tabel 1.3 : Analisa Net Profit Margin Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	6
Tabel 1.4 : Analisa Return On Assets Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	7
Tabel 1.5 : Analisa Return On Equity Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	8
Tabel 1.6 : Analisa Struktur Aktiva Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	9
Tabel 3.1 : Schedule Proses Penelitian.....	28
Tabel 4.1 : Laba Sebelum Pajak dan Penjualan Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan.....	38
Tabel 4.2 : Rasio Gross Profit Margin Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	40
Tabel 4.3 : Laba Operasi dan Penjualan Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	41
Tabel 4.4 : Rasio Net Operating Profit Margin Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	43
Tabel 4.5 : Laba Setelah Pajak dan Penjualan Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan.....	44

Tabel 4.6 : Rasio <i>Net Profit Margin</i> Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	46
Tabel 4.7 : Laba Setelah Pajak dan Total Aktiva Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	47
Tabel 4.8 : Rasio <i>Return On Assets</i> Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	49
Tabel 4.9 : Laba Setelah Pajak dan Total Ekuitas Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	50
Tabel 4.10 : <i>Return On Equity</i> Periode 2010 – 2016 PT. Mestika PT. Mestika Mandiri Medan	52
Tabel 4.11 : Aktiva Tetap dan Total Aktiva Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	53
Tabel 4.12 : Struktur Aktiva Periode 2010 – 2016 PT. Mestika Mandiri Medan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	25
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Mestika Mandiri Medan	33
Gambar 4.2 : Grafik Fluktuasi Rasio Gross Profit Margin PT. Mestika Mandiri Medan	41
Gambar 4.3 : Grafik Fluktuasi Rasio <i>Net Operating Profit Margin</i> PT. Mestika Mandiri Medan	44
Gambar 4.4 : Grafik Fluktuasi <i>Net Profit Margin</i> PT. Mestika Mandiri Medan Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016.....	47
Gambar 4.5 : Grafik Fluktuasi <i>Return On Assets</i> PT. Mestika Mandiri Medan Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016.....	50
Gambar 4.6 : Grafik Fluktuasi <i>Return On Equity</i> PT. Mestika Mandiri Medan Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016.....	53
Gambar 4.7 : Grafik Fluktuasi Struktur Aktiva PT. Mestika Mandiri Medan Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan berupaya untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Semakin tinggi perolehan pendapatan perusahaan maka mencerminkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang biasa disebut dengan rasio profitabilitas (Warsono, 2010, hal. 45).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Berdasarkan hal tersebut diketahui profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal perusahaan (Sartono, 2010, hal. 105).

Besar atau kecilnya pendapatan perusahaan menjadi tolak ukur dalam menentukan perolehan laba perusahaan, laba yang tinggi menunjukkan rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi juga, semakin besar jumlah pendapatan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih sehingga menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan juga semakin besar. Pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban

suatu beban, yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode lainnya. Karena itu konsep pendapatan selalu menjadi pusat perhatian dan tidak kalah pentingnya dengan pos lainnya di dalam laporan keuangan (Wild, et al, 2010. hal. 97).

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang penting yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan struktur modal. Bagi perusahaan besar untuk membiayai aktivitas perusahaan harus memiliki kebutuhan dana yang besar dan dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah menggunakan hutang. Dengan demikian, besar kecilnya struktur aktiva suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan tersebut.

Struktur aktiva menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata aktiva. Semakin besar struktur aktiva perusahaan, maka untuk biaya operasional membutuhkan modal yang sangat besar pula, sehingga ada kecenderungan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula jumlah utang yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang berukuran besar lebih mudah memperoleh pinjaman dari eksternal dibandingkan perusahaan kecil (Suwito, 2012, hal. 48).

Salah satu yang mempengaruhi struktur aktiva yaitu profitabilitas, yang kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi,

sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Perusahaan lebih suka untuk menggunakan dana internal (laba ditahan) dari pada dana eksternal (hutang dan ekuitas saham) untuk membiayai pengeluaran modalnya sehingga dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang (Wild, et. al, 2010, hal. 105). Berdasarkan hal tersebut diketahui profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal kerja sehingga akan memberikan dampak peningkatan pada struktur aktiva perusahaan. Hal inilah yang mendasari penulis meneliti berkaitan dengan keterkaitan profitabilitas dan struktur aktiva pada perusahaan, dimana struktur aktiva menurut hasil penelitian Putri (2012, hal. 5) dihitung dengan “Perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva”.

Pentingnya profitabilitas dan struktur aktiva, membuat PT. Mestika Mandiri Medan yang merupakan perusahaan swasta bergerak dalam bidang distributor makanan dan minuman dalam kemasan, dalam operasionalnya selalu memperhatikan kinerja setiap bagian perusahaan khususnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan penggunaan modal yang efektif dan efisien. Berdasarkan data keuangan dari tahun 2010 sampai tahun 2016 menunjukkan peningkatan rasio profitabilitas dan juga struktur aktiva yang dimiliki perusahaan ternyata juga tidak memberikan dampak terhadap peningkatan perolehan laba bersih.

Untuk berikut ini perbandingan laporan keuangan 7 tahun terakhir yang telah dihitung menggunakan rasio keuangan profitabilitas pada PT. Mestika Mandiri Medan.

Tabel I.1
Analisa Gross Profit Margin Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Penjualan	Gross Profit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	85,526,847	203,225,604	42,08 %
2011	103,977,383	282,504,588	36,81%
2012	122,294,616	311,701,584	39,23%
2013	157,330,680	397,652,143	39,56%
2014	272,975,745	496,584,650	54,97%
2015	187,834,946	343,248,577	54,72%
2016	294,104,758	486,652,957	60,43%
Rata-rata	174863567.9	360224300.4	48,54%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.1. di atas terlihat *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 42,08%, tahun 2011 sebesar 36,81%, tahun 2012 sebesar 39,23%, tahun 2013 sebesar 39,56%, tahun 2014 sebesar 54,97%, tahun 2015 sebesar 54,72% dan tahun 2016 sebesar 60,43%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *gross profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Tabel I.1
Analisa *Net Operating Profit Margin* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Operasi	Penjualan	Net Operating Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	161,295,645	203,225,604	79.37%
2011	216,832,959	282,504,588	76.76%
2012	259,838,399	311,701,584	83.36%
2013	326,226,590	397,652,143	82.04%
2014	424,924,765	496,584,650	85.57%
2015	272,863,570	343,248,577	79.50%
2016	416,426,270	486,652,957	85.57%
Rata-rata	296,915,456.9	360,224,300.4	82,42%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.1. di atas terlihat *net operating profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 79.37%, tahun 2011 sebesar 76.76%, tahun 2012 sebesar 83.36%, tahun 2013 sebesar 82.04%, tahun 2014 sebesar 85.57%, tahun 2015 sebesar 79.50% dan tahun 2016 sebesar 85.57%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net operating profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Tabel I.3
Analisa *Net Profit Margin* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	75,197,964	203,225,604	37,00%
2011	90,880,776	282,504,588	32,17%
2012	106,450,424	311,701,584	34,15%
2013	136,231,078	397,652,143	34,26%
2014	234,529,383	496,584,650	47,23%
2015	162,984,560	343,248,577	47,48%
2016	227,873,331	486,652,957	46,82%
Rata-rata	147,735,359.4	360,224,300.4	41,01%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.3. di atas terlihat *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 37,00%, tahun 2011 sebesar 32,17%, tahun 2012 sebesar 34,15%, tahun 2013 sebesar 34,26%, tahun 2014 sebesar 47,23%, tahun 2015 sebesar 47,48% dan tahun 2016 sebesar 46,82%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sesudah pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba bersih perusahaan.

Tabel I.4
Analisa Return On Assets Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aktiva	Return On Assets
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	75,197,964	833,736,216	09,02%
2011	90,880,776	802,518,799	11,32%
2012	106,450,424	632,574,073	16,83%
2013	136,231,078	772,870,724	17,63%
2014	234,529,383	842,850,648	27,83%
2015	162,984,560	895,540,083	18,20%
2016	227,873,331	902,036,833	25,26%
Rata-rata	147,735,359.4	811,732,482.3	18,20%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.4. di atas terlihat *return on assets* atau biasa juga disebut dengan Return On Investment mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 09,02%, tahun 2011 sebesar 11,32%, tahun 2012 sebesar 16,83%, tahun 2013 sebesar 17,63%, tahun 2014 sebesar 27,83%, tahun 2015 sebesar 18,20% dan tahun 2016 sebesar 25,26%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on assets* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on assets* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Tabel I.5
Analisa *Return On Equity* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Ekuitas	Return On Equity
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	75,197,964	357,649,209	21,02%
2011	90,880,776	543,918,084	16,70%
2012	106,450,424	416,233,232	25,57%
2013	136,231,078	571,681,556	23,82%
2014	234,529,383	628,032,047	37,34%
2015	162,984,560	651,439,630	25,01%
2016	227,873,331	716,328,401	31,81%
Rata-rata	147,735,359.4	555,040,308.4	26,61%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.5. di atas terlihat *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 21,02%, tahun 2011 sebesar 16,70%, tahun 2012 sebesar 25,57%, tahun 2013 sebesar 23,82%, tahun 2014 sebesar 37,34%, tahun 2015 sebesar 25,01% dan tahun 2016 sebesar 31,81%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total ekuitas perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on equity* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Tabel I.6
Analisa Struktur Aktiva Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Struktur Aktiva
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	288,980,776	833,736,216	34,66%
2011	371,042,932	802,518,799	46,23%
2012	323,479,132	632,574,073	51,14%
2013	405,091,401	772,870,724	52,41%
2014	427,161,648	842,850,648	56,08%
2015	436,304,715	895,540,083	48,72%
2016	427,578,621	902,036,833	47,40%
Rata-rata	382,805,603.6	811,732,482.3	47,15%

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel I.6. di atas terlihat struktur aktiva mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 34,66%, tahun 2011 sebesar 46,23%, tahun 2012 sebesar 51,14%, tahun 2013 sebesar 52,41%, tahun 2014 sebesar 56,08%, tahun 2015 sebesar 48,72% dan tahun 2016 sebesar 47,40%.

Rasio yang berfluktuasi menurun disebabkan adanya penurunan pengelolaan aktiva tetap dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, dan penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan jumlah aktiva tetap dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan. Penurunan struktur aktiva menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin menurun Struktur Aktiva menunjukkan semakin menurun pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sehingga menunjukkan kemampuan pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan juga rendah.

Melihat kondisi tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui lebih jauh keterkaitan profitabilitas dan struktur aktiva perusahaan khususnya pada PT. Mestika Mandiri Medan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “**Analisis Profitabilitas dan Struktur Aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan *gross profit margin* di tahun 2011 dan tahun 2015
2. Terjadinya fluktuasi *net operating profit margin* dari tahun 2010-2016
3. Adanya penurunan *net profit margin* di tahun 2011 dan tahun 2016
4. Adanya penurunan *return on asset* di tahun 2015
5. Terjadinya fluktuasi *return on equity* dari tahun 2010-2016
6. Terjadinya penurunan terhadap nilai struktur aktiva dari tahun 2014-2016

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis perlu melakukan pembatasan masalah yang akan dibahas agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam masalah ini adalah analisis profitabilitas yaitu rasio *gross profit margin*, *net operating margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* dan struktur aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana rasio profitabilitas bisa mengalami peningkatan dan penurunan yang terjadi pada perusahaan?
- b. Bagaimana struktur aktiva PT. Mestika Mandiri Medan bisa menurun?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah:

- a. untuk menganalisis peningkatan dan penurunan yang terjadi pada rasio profitabilitas perusahaan
- b. untuk menganalisis penyebab struktur aktiva bisa menurun.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis profitabilitas dan struktur aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bahan pembandingan peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini, sebagai bahan acuan melanjutkan penelitian ini untuk lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sepatutnya tidak hanya memikirkan bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang penting adalah usaha untuk memperbesar profitabilitas. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya secara maksimal. Laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi yang baru dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih terhadap aktiva tersebut.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) yang menyebutkan bahwa “Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas dan *leverage* terhadap hasil operasi”. Selain itu Van Horne, et.al (2010, hal. 222) menyebutkan bahwa : “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio-rasio ini akan menunjukkan efektifitas operasional keseluruhan perusahaan”. Sedangkan Brealey, et.al (2010, hal. 80) menyebutkan : ”Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja,

perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh tinggi pada suatu perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik sehingga menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas merupakan bagian utama dalam analisis laporan keuangan. Besarnya profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional perusahaan, bahkan sangat menentukan bagi kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang makin kompetitif. Menurut Kasmir (2012, hal. 197-198) ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Tujuan rasio profitabilitas, untuk:
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat rasio profitabilitas, untuk :
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba.
 - b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan tingginya nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan berarti penggunaan dana yang dimiliki sangat efisien serta dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya juga baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengukuran laba perusahaan. Laba bukanlah angka unik yang menunggu kesempurnaan sistem pengukuran laba secara tepat. Menurut Wild, et.al (2010, hal. 111) adalah sebagai berikut :

1. Masalah Estimasi
2. Metode akuntansi
3. Insentif pengungkapan
4. Keragaman pengguna

Berikut ini penjelasannya:

1. Masalah Estimasi

Pengukuran laba bergantung pada estimasi atas hasil dimasa depan. Estimasi-estimasi tersebut memerlukan alokasi pendapatan dan beban pada periode sekarang dan masa depan. Walaupun pertimbangan para profesional yang

terlatih dan berpengalaman mencapai konsensus (variasi menjadi berkurang), pengukuran laba tetap memerlukan pilihan-pilihan tertentu.

2. Metode akuntansi

Standar akuntansi yang mengatur pengukuran laba merupakan hasil pengalaman profesional, agenda badan pengatur, peristiwa bisnis dan pengaruh sosial lainnya. Standar mencerminkan keseimbangan antara faktor-faktor tersebut, termasuk kompromi atas berbagai kepentingan dan pandangan pengukuran laba.

3. Insentif pengungkapan

Idealnya, penyajian laporan keuangan dan pengukuran laba menanggung tekanan kompetisi, keuangan, dan masyarakat. Insentif ini mendorong perusahaan untuk memilih ukuran laba “yang dapat diterima” ketimbang laba “yang sesuai” berdasarkan lingkungan bisnis.

4. Keragaman pengguna

Laporan keuangan bertujuan umum bagi banyak pengguna dengan kebutuhan yang beragam. Keragaman pengguna ini mengimplikasikan bahwa analisis harus menggunakan laba sebagai ukuran awal profitabilitas, selanjutnya laba disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan pengguna berdasarkan informasi dalam laporan keuangan dan sumber lainnya.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) mengatakan bahwa :

Rasio profitabilitas pengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan lima macam rasio, yaitu rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian atas investasi (*return on investment*), dan rasio pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

1. Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio margin laba kotor merupakan perbandingan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Berikut akan disajikan contoh perhitungan margin laba kotor, dimana dimisalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp. 19.050.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung margin laba kotor PT. ABC sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{19.050.000}{28.000.000} = 0,68$$

Besarnya hasil perhitungan margin laba kotor PT. ABC yaitu 0,68 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,68. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba kotor yang diperoleh perusahaan.

2. Rasio Marjin Laba Operasi Bersih (*Net Operation Profit Marjin*)

Marjin laba operasi bersih merupakan rasio perbandingan antara laba operasi bersih (*earning before interest and taxes* atau EBIT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Operasi Bersih} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Contoh perhitungan marjin operasi bersih, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp. 10.560.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung marjin operasi bersih PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Marjin Laba Operasi Bersih} &= \frac{10.560.000}{28.000.000} \\ &= 0,38\end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan marjin operasi bersih PT. ABC yaitu 0,38 yang menunjukkan bahwadari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp. 0,38. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan marjin laba operasi bersih menunjukkan seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

3. Rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Marjin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after taxes* atau EAT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

Contoh perhitungan marjin laba bersih, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar Rp. 10.200.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung marjin laba bersih PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Marjin Laba Bersih} &= \frac{10.200.000}{28.000.000} \\ &= 0,36\end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan marjin laba bersih PT. ABC yaitu 0,36 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar Rp. 0,36. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan marjin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh oleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

4. Rasio Pengembalian Atas Investasi (*Return On Investment*)

Rasio pengembalian atas investasi (ROI) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} = \frac{\text{EACS}}{\text{Aktiva Total}}$$

Contoh perhitungan rasio pengembalian atas investasi, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui jumlah laba tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 5.500.000, sedangkan jumlah total aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 35.000.000, maka dapat dihitung rasio pengembalian atas investasi PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} &= \frac{5.500.000}{35.000.000} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan rasio pengembalian atas investasi PT. ABC yaitu 0,16 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 aktiva yang dimiliki ternyata dapat menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 0,16. Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas investasi menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

5. Rasio Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) atau disebut juga dengan tingkat pengembalian atas para pemegang saham (*rate of return on stockholders*) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders/AECS*) dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Rasio ini dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{EACS}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100 \%$$

Contoh perhitungan ROE, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui jumlah laba tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 5.500.000, sedangkan jumlah modal saham biasa yang dimiliki sebesar Rp. 22.000.000, maka dapat dihitung rasio pengembalian atas investasi PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} &= \frac{5.500.000}{22.000.000} \times 100 \% \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan ROE pada PT. ABC yaitu 25 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 jumlah modal saham biasa yang dimiliki ternyata dapat menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar 25 %. Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya.

2. Struktur Aktiva

a. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap jangka panjang yang tinggi, dikarenakan permintaan akan produk merek tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan utang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

Adapun definisi struktur aktiva menurut Riyanto (2012, hal. 22) menyatakan bahwa : “Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap”.

Sedangkan Syamsuddin (2007, hal. 9) menyatakan bahwa : “Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva, dan dapat diartikan secara absolut maupun relative. Artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Menurut Riyanto (2012, hal. 19) “Struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva

yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi”.

b. Pengukuran Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva (Devi dan Wahyuni, 2017, hal. 2)). Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.

Brigham dan Houston (2016, hal. 42) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat diserahkan sebagai jaminan, cenderung menggunakan hutang dalam jumlah besar. Pernyataan yang telah dipaparkan menggambarkan bahwa dengan tingginya struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat menjamin hutang jangka panjang yang dipinjamnya.

Menurut Halim (2017, hal. 93), semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak.

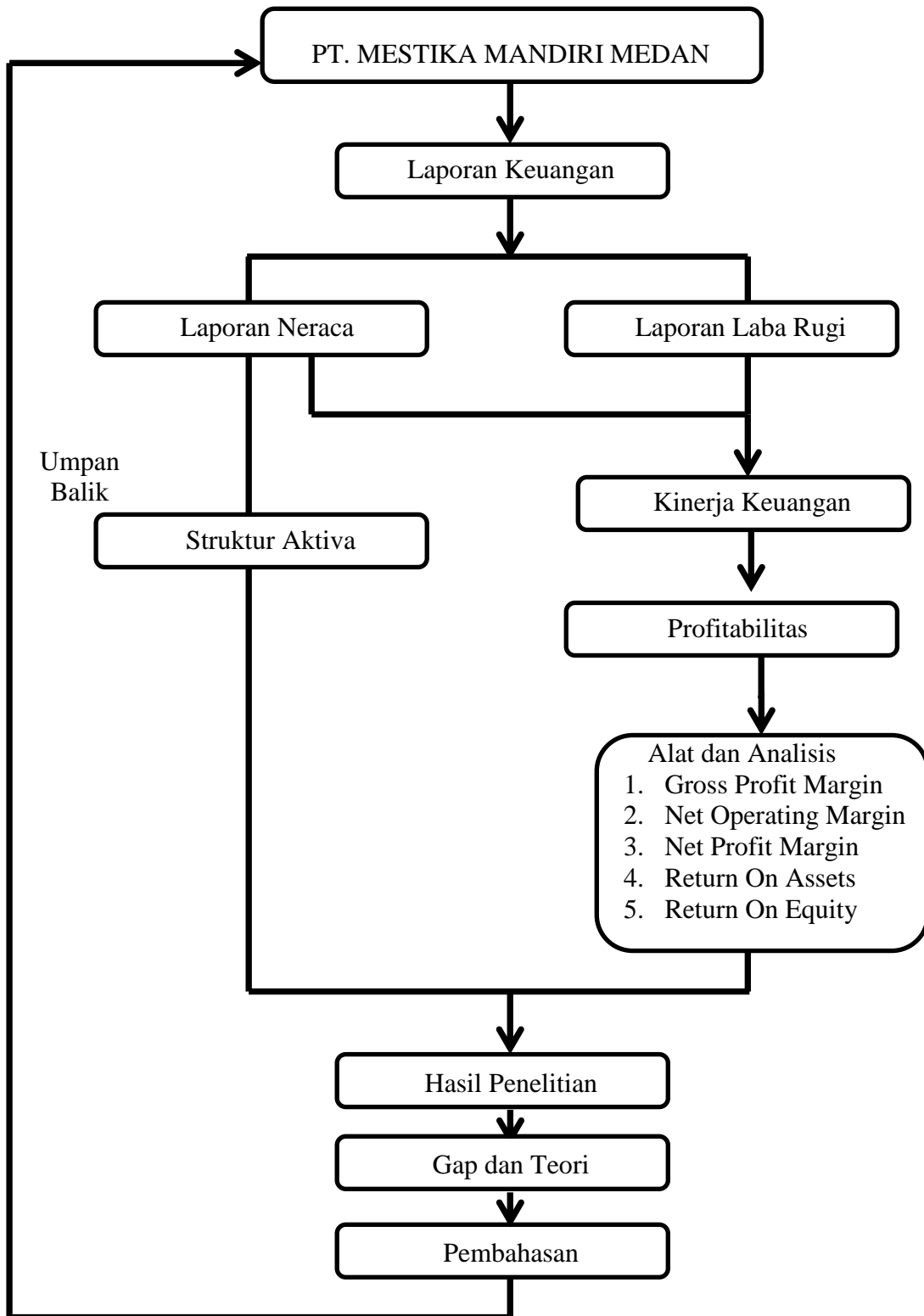
B. Kerangka Berfikir

Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Perusahaan lebih suka untuk menggunakan dana internal (laba ditahan) dari pada dana eksternal (hutang dan ekuitas saham) untuk membiayai pengeluaran modalnya sehingga dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang (Wild, et.al, 2010, hal, 105). Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Jadi dalam perusahaan selayaknya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar struktur aktiva dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Semakin besar struktur aktiva perusahaan maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan aktiva perusahaan.

Keterkaitan antara profitabilitas dan struktur aktiva dapat digambarkan berikut ini :

Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012, hal. 13) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis profitabilitas dan struktur aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan.

B. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

1. *Gross profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba kotor atau sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\textit{Gross profit margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}$$

2. *Net Operating profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba kotor atau sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\textit{Net operating profit margin} = \text{Laba Operasi} / \text{Penjualan}$$

3. *Net profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih atau setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

4. *Return On Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

5. *Return On Equity* merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total ekuitas perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

6. Struktur Aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

$$\text{Struktur Aktiva} = \text{Aktiva Tetap} / \text{Total Aktiva}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mestika Mandiri Medan yang bergerak dalam bidang distributor makanan dan minuman dalam kemasan yang beralamat di Jl. Veteran No. 72 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Schedule Proses Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		Januari				Februari				Maret				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul				■												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3.	Seminar Proposal									■							
4.	Penulisan Skripsi									■	■	■	■				
5.	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■
6.	Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sujarweni (2014, hal. 73) bahwa “Jenis data adalah data penelitian yang dapat berbentuk kualitatif dan kuantitatif”. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah jenis data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014, hal. 73) bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal. 66) yaitu : “Data sekunder merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti yang bukan merupakan sumber utama dan data tersebut tidak dikumpulkan melalui observasi”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara yaitu studi dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian berupalaporan keuangan perusahaan yang bersumber langsung dari PT. Mestika Mandiri Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumenter yang berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Mestika Mandiri Medan tahun 2010 sampai tahun 2016.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal. 89) “Analisis Data Deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri, tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel”.

Adapun analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan untuk mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran sesuai tentang analisis profitabilitas dalam kaitannya dengan struktur aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Mestika Mandiri Medan adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang jasa distributor *costumer goods* dan farmasi. PT. Mestika Mandiri Medan didirikan pada tanggal 17 Oktober 2002 dengan akte Notaris Harun Kamil dengan akte No. 36 tanggal 11 Maret 2002 dan telah didaftarkan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. C2-8331 HT.01.01 Th.02.

Tujuan didirikannya PT. Mestika Mandiri Medan ini adalah sebagai *profitoriented*, artinya PT. Mestika Mandiri merupakan jasa perantara antara Pihak *Principle* (Pabrik) dengan grosir, karena Pihak *Principle* tidak boleh langsung untuk memasarkan produk hasil produksinya kepada grosir (konsumen) harus melalui Pihak Distributor.

PT. Mestika Mandiri Medan mendistribusikan produk-produk dari Pihak *Principle* yang berada di Jakarta, Tangerang, Bandung, Solo, Malang. Adapun ruang lingkup PT. Mestika Mandiri memiliki daerah pemasaran (*coverage area*) meliputi Sumut, Nanggroe Aceh Darussalam dan Riau. Untuk menunjang operasional perusahaan, COO (*Chief Operational Officer*) mempunyai bawahan yang memegang tanggung jawab masing-masing dengan bidangnya seperti :

- a. *Internal Audit*
- b. Kepala Bagian Administrasi
- c. Kepala Bagian Gudang atau Logistik

d. Kepala Bagian *Sales* atau *Supervisor*

Di samping bagian-bagian tersebut, ada juga seksi-seksi atau urusan-urusan lainnya yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, masing-masing penerapan fungsi-fungsi tersebut merupakan pencapaian tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Visi Perusahaan

Visi dari perusahaan adalah peningkatan penjualan produk makanan dan minuman dalam kemasan agar terus dapat bersaing pada masa yang akan datang. Dan juga ikut membantu pemerintah dalam memerangi pengangguran dengan ikut sertanya masyarakat sebagai tenaga kerja di PT. Mestika Mandiri Medan.

Misi Perusahaan

Sedangkan misi dari PT. Mestika Mandiri Medan adalah sebagai berikut :

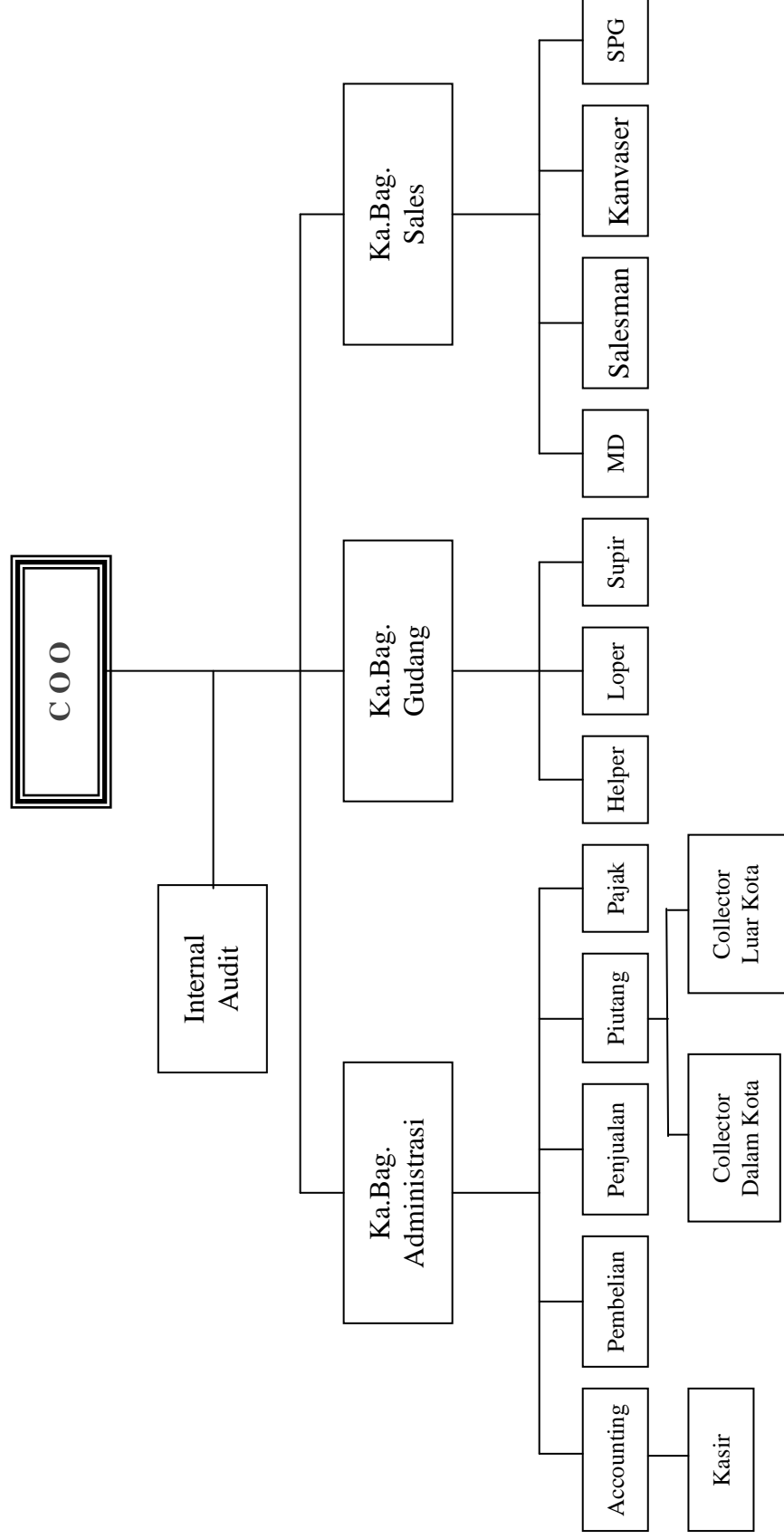
- a. Memberikan makanan dan minuman dalam kemasan yang berkualitas tinggi dan memberikan kemudahan memperoleh maupun penjualan produk kembali bagi agen dan penjual eceran.
- b. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategik dan mengembangkannya secara optimal.
- c. Karyawan sebagai aset strategik dan mengembangkannya secara optimal.
- d. Menjadikan perusahaan terpilih yang memberikan imbal hasil terbaik bagi para karyawan.
- e. Menjadikan perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
- f. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.

PT. Mestika Mandiri Medan adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang distribusi berbagai jenis produk. Setelah melalui usaha-usaha perubahan seperti dijelaskan di atas. PT.Mestika Mandiri Medan terus mengalami kemajuan dan melakukan perluasan operasi dengan memperbanyak produknya. Organisasi merupakan wadah dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi suatu sistem dari aktivitas kerjasama yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih memadai.

Struktur organisasi bagi perusahaan tidak selalu sama dengan perusahaan lainnya walaupun sejenis, karena organisasi perusahaan harus disesuaikan dengan bentuk dan seluruh kegiatan perusahaan. Dalam menjalankan roda organisasi perusahaan, PT. Mestika Mandiri Medan menjalankan struktur organisasi garis dan staf. Dalam struktur organisasi ini dikenal satu garis komando dimana para bawahan melaksanakan tugasnya dan bertanggungjawab kepada atasannya.

Struktur organisasi menggambarkan pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam suatu wadah dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yang telah digariskan dalam struktur organisasi PT. Mestika Mandiri Medan merupakan sistem organisasi bentuk garis untuk menjamin kesatuan perintah dari Pimpinan Perusahaan agar berjalan dengan cepat dan baik karena pada bentuk sistem organisasi seperti ini jumlah orang yang diajak untuk berkonsultasi oleh Pimpinan Perusahaan adalah relatif sedikit atau tidak sama sekali. Berikut ini disajikan gambar struktur organisasi PT. Mestika Mandiri Medan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Mestika Mandiri
Medan



Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari struktur organisasi tersebut, berikut ini adalah uraian tugas dari masing-masing fungsi :

a. COO (*Chief Operational Officer*).

Tugas dan tanggung jawab COO adalah :

- 1) Memonitor aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 3) Mengevaluasi pasar dan menciptakan strategi-strategi peluang di pasar.

b. *Internal Audit*.

Internal audit adalah seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan sebagai seorang *Accounting* dan telah mempunyai SIK (surat Izin Kerja) sebagai seorang *audit* yang dapat bekerja di perusahaan, pabrik atau yayasan. Salah satu syarat utama memperoleh izin sebagai *internal audit* adalah harus mempunyai keahlian dalam bidang pemeriksaan keuangan.

Tugas dan tanggung jawab *Internal Audit* adalah :

- 1) Memeriksa laporan keuangan perusahaan.
- 2) Menandatangani faktur penjualan apabila telah benar diperiksa untuk diberikan kepada konsumen.
- 3) Menandatangani *purchase order*.
- 4) Memeriksa keadaan produk yaitu tentang kondisi, cara penyimpanan dan tanggal kadaluarsa (*expired date*).
- 5) Melaporkan kepada Badan Pemeriksa Obat-obatan dan Makanan apabila ada produk-produk yang melanggar ketentuan sehingga dapat merugikan konsumen.

c. Kepala Bagian Administrasi.

Kepala bagian administrasi adalah seseorang yang bertanggungjawab atas segala urusan administrasi perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Administrasi adalah :

- 1) Memeriksa laporan piutang dan hutang.
- 2) Memeriksa laporan pelunasan piutang dan hutang.
- 3) Menandatangani *purchase order* (PO) yaitu surat pesanan kepada Pihak *Principle*.
- 4) Memeriksa laporan penjualan dan pembelian.
- 5) Mengklaim biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan *Principle* seperti gaji karyawan kontrak, *promotion sales*.

Kepala bagian administrasi bertanggung jawab atas pekerjaan anggotanya yang terdiri tujuh orang, yaitu :

- a. Kasir, adalah seseorang yang bertanggung jawab atas arus masuk dan keluarnya uang tunai.

Tugas dan tanggung jawab kasir adalah :

- 1) Menerima setoran tagihan dari *collector* dan *kanvaser motoris* baik berupa giro ataupun uang tunai.
 - 2) Menginput data pelunasan *outlet* setiap harinya.
 - 3) Menyetorkan uang tunai dan giro ke Bank setiap pagi.
- b. Piutang Dalam Kota, adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penagihan piutang perusahaan khusus untuk *outlet-outlet* yang berada di dalam kota. Dalam prakteknya bagian piutang dibantu oleh *collector* khusus untuk penagihan.

Tugas dan tanggung jawab Piutang Dalam Kota adalah :

- 1) Menginput piutang-piutang dalam kota yang baru dan belum jatuh tempo.
 - 2) Membuat tanda terima faktur asli apabila telah diberikan kepada *collector*.
 - 3) Menerbitkan C/N (*Credit of Notes*) atau kertas bukti *return* apabila ada *outlet-outlet* dalam kota yang *mereturn* barang yang telah dibelinya dari PT. Mestika Mandiri sehingga nilai *return* tersebut bisa langsung mengurangi piutangnya.
- c. Piutang Luar Kota, adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penagihan piutang perusahaan khusus untuk *outlet-outlet* yang berada di luar kota.

Tugas dan tanggung jawab Piutang Luar Kota adalah :

- 1) Memeriksa saldo rekening PT. Mestika Mandiri Medan.
 - 2) Menghitung piutang-piutang luar kota yang baru dan belum jatuh tempo.
 - 3) Apabila *outlet* telah mentransfer piutangnya maka bagian piutang luar kota harus mengirimkan faktur asli kepada *outlet* tersebut.
- d. Pembelian, adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap *stock* barang agar tidak terjadi kekosongan barang.

Tugas dan tanggung jawab Pembelian adalah :

- 1) Membuat *masterfile stock* apabila ada produk baru.
 - 2) Melihat *stock* yang akan habis setiap harinya.
 - 3) Memeriksa kesesuaian harga, kondisi dan item barang pesanan dengan barang yang dikirimkan *Principle*.
- e. Penjualan, adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penginputan faktur penjualan.

Tugas dan tanggung jawab Penjualan adalah membuat laporan penjualan setiap minggu dan setiap bulannya lalu menyerahkannya kepada Kepala Bagian Administrasi dan kepada Pihak *Principle*.

- f. *Accounting*, adalah seseorang yang bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab *Accounting* adalah membuat laporan keuangan perusahaan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas.

d. Kepala Bagian Gudang atau Logistik

Kepala Bagian Gudang atau Logistik adalah seseorang yang bertanggung jawab atas masuk dan arus keluar barang di gudang. Tugas dan tanggung jawab kepala bagian gudang adalah :

- 1) Menerima barang pesanan
- 2) Membuat kartu *stock* barang
- 3) Memeriksa cara penyimpanan barang dan kondisi barang (bersama dengan *asisten apotheker*).

e. Kepala Bagian Sales (*Supervisor*)

Kepala Bagian *Sales (Supervisor)* adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap *sales* atau *omzet* keseluruhan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab *Supervisor* adalah :

- 1) Memonitoring kinerja *salesman*, *Merchandise Delivery*, *Kanvaser*, dan *Sales Promotion Girl*
- 2) Menciptakan hubungan baik antara pihak perusahaan dengan pihak *customer*
- 3) Meningkatkan *sales* atau *omzet* dengan membuat *promotion-promotion sales*

2. Tingkat Profitabilitas pada PT. Mestika Mandiri Medan

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Berdasarkan hal tersebut diketahui profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal perusahaan. Pada penelitian ini analisis profitabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio *gross profit margin*, *net operating margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

a. Analisa *Gross Profit Margin*

Tabel 4.1
Laba Sebelum Pajak dan Penjualan Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Penjualan
1	2	3
2010	85,526,847	203,225,604
2011	103,977,383	282,504,588
2012	122,294,616	311,701,584
2013	157,330,680	397,652,143
2014	272,975,745	496,584,650
2015	187,834,946	343,248,577
2016	294,104,758	486,652,957
Rata-rata	174,863,567.9	360,224,300.4

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\begin{aligned} & 85,526,847 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2010)} &= \frac{\quad}{203,225,604} \times 100 = 42,08 \\ \\ & 103,977,383 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2011)} &= \frac{\quad}{282,504,588} \times 100 = 36,81 \\ \\ & 122,294,616 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2012)} &= \frac{\quad}{311,701,584} \times 100 = 39,23 \\ \\ & 157,330,680 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2013)} &= \frac{\quad}{397.652.143} \times 100 = 39,56 \\ \\ & 272,975,745 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2014)} &= \frac{\quad}{496.584.650} \times 100 = 54,97 \\ \\ & 187,834,946 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2015)} &= \frac{\quad}{343.248.576} \times 100 = 54,72 \\ \\ & 294,104,758 \\ \text{Gross Profit Margin (tahun 2016)} &= \frac{\quad}{486.652.957} \times 100 = 60,43 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *gross profit margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rasio *Gross Profit Margin* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Penjualan	Gross Profit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	85,526,847	203,225,604	42,08%
2011	103,977,383	282,504,588	36,81%
2012	122,294,616	311,701,584	39,23%
2013	157,330,680	397,652,143	39,56%
2014	272,975,745	496,584,650	54,97%
2015	187,834,946	343,248,577	54,72%
2016	294,104,758	486,652,957	60,43%
Rata-rata	174,863,567.9	360,224,300.4	48,54%

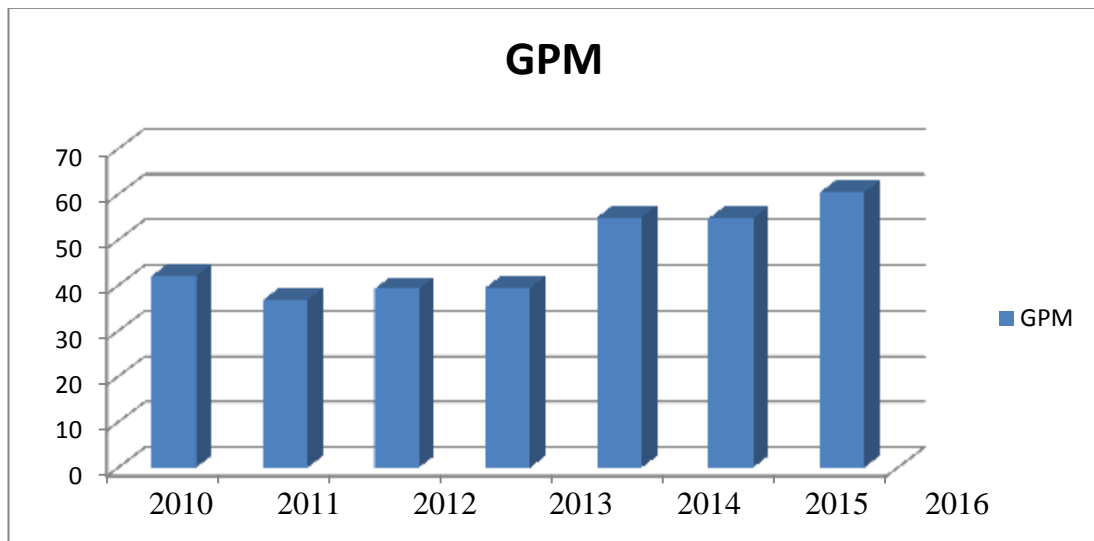
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.2. di atas terlihat *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 42,08%, tahun 2011 sebesar 36,81%, tahun 2012 sebesar 39,23%, tahun 2013 sebesar 39,56%, tahun 2014 sebesar 54,97%, tahun 2015 sebesar 54,72% dan tahun 2016 sebesar 60,43%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *gross profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan rasio *gross profit margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.2
Grafik Fluktuasi Rasio *gross profit margin* PT. Mestika Mandiri Medan
Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

b. Analisa *Net Operating Profit Margin*

Tabel 4.3
Laba Operasi dan Penjualan Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Operasi	Penjualan
1	2	3
2010	161,295,645	203,225,604
2011	216,832,959	282,504,588
2012	259,838,399	311,701,584
2013	326,226,590	397,652,143
2014	424,924,765	496,584,650
2015	272,863,570	343,248,577
2016	416,426,270	486,652,957
Rata-rata	296,915,456.9	360,224,300.4

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\text{Net Operating Profit Margin (2010)} = \frac{161,295,645}{203,225,604} \times 100 = 79.37$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2011)} = \frac{216,832,959}{282,504,588} \times 100 = 76.76$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2012)} = \frac{259,838,399}{311,701,584} \times 100 = 83.36$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2013)} = \frac{326,226,590}{397.652.143} \times 100 = 82.04$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2014)} = \frac{424,924,765}{496.584.650} \times 100 = 85.57$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2015)} = \frac{272,863,570}{343.248.576} \times 100 = 79.50$$

$$\text{Net Operating Profit Margin (2016)} = \frac{416,426,270}{486.652.957} \times 100 = 85.57$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkaskan rasio *Net Profit Margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rasio *Net Operating Profit Margin* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Operasi	Penjualan	NetProfit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*!00%
2010	161,295,645	203,225,604	79,37%
2011	216,832,959	282,504,588	76,76%
2012	259,838,399	311,701,584	83,36%
2013	326,226,590	397,652,143	82,04%
2014	424,924,765	496,584,650	85,57%
2015	272,863,570	343,248,577	79,50%
2016	416,426,270	486,652,957	85,57%
Rata-rata	296,915,456.9	360,224,300.4	81,74%

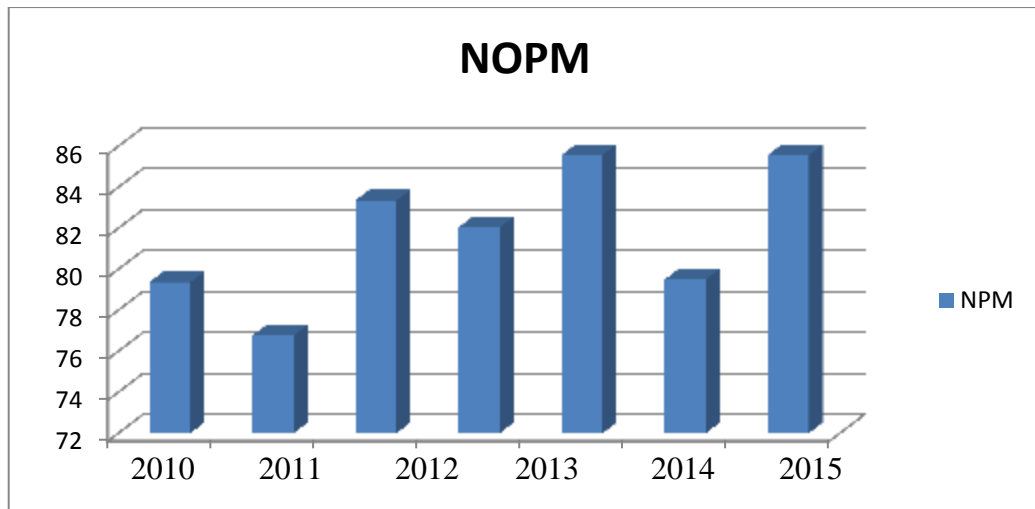
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.4. di atas terlihat *net operating profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 79.37%, tahun 2011 sebesar 76,76%, tahun 2012 sebesar 83,36%, tahun 2013 sebesar 82,04% tahun 2014 sebesar 85,57%, tahun 2015 sebesar 79,50% dan tahun 2016 sebesar 85.57%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba operasi dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba operasi dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba operasi perusahaan.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan rasio *net profit margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar4.3
 Grafik Fluktuasi Rasio *Net Operating Profit Margin* PT. Mestika Mandiri Medan
 Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

c. Analisa Net Profit Margin

Tabel 4.5

Laba Sesudah Pajak dan Penjualan Periode 2010 – 2016
 PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan
1	2	3
2010	75.197.964	203.225.604
2011	90.880.776	282.504.588
2012	106.450.424	311.701.584
2013	136.231.078	397.652.957
2014	234.529.383	496.584.650
2015	162.984.560	343.248.577
2016	227.873.331	486.652.957
Rata-rata	147.735.359,4	360.224.300,4

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2010)} = \frac{75.197.964}{203.225.604} \times 100 = 37,00$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2011)} = \frac{90.880.776}{282.504.588} \times 100 = 32,17$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2012)} = \frac{106.450.424}{311.701.584} \times 100 = 34,15$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2013)} = \frac{136.231.078}{397.652.143} \times 100 = 34,26$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2014)} = \frac{234.529.383}{496.584.650} \times 100 = 47,23$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2015)} = \frac{162.984.560}{343.248.577} \times 100 = 47,48$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2016)} = \frac{227.873.331}{486.652.957} \times 100 = 46,82$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *Net Profit Margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rasio *Net Profit Margin* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2010	75.197.964	203.225.604	37,00%
2011	90.880.776	282.504.588	32,17%
2012	106.450.424	311.701.584	34,15%
2013	136.231.078	397.652.143	34,26%
2014	234.529.383	496.584.650	47,23%
2015	162.984.560	343.248.577	47,48%
2016	227.873.331	486.652.957	46,82%
Rata-rata	147.735.359,4	360.224.300,4	41,01%

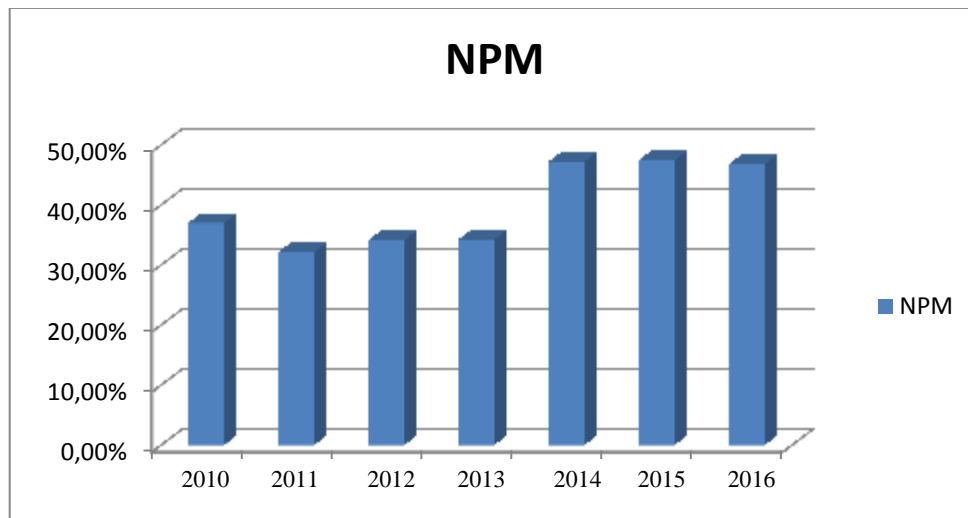
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.6. di atas terlihat *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 37,00%, tahun 2011 sebesar 32,17% tahun 2012 sebesar 34,15%, tahun 2013 sebesar 34,26%, tahun 2014 sebesar 47,23%, tahun 2015 sebesar 47,48% dan tahun 2016 sebesar 46,8%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sesudah pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan rasio *net profit margin* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar4.2
Grafik Fluktuasi Rasio *Net Profit Margin* PT. Mestika Mandiri Medan
Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

c. Analisa *Return On Assets*

Tabel 4.7
Laba Setelah Pajak dan Total Aktiva Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
1	2	3
2010	75,197,964	833,736,216
2011	90,880,776	802,518,799
2012	106,450,424	632,574,073
2013	136,231,078	772,870,724
2014	234,529,383	842,850,648
2015	162,984,560	895,540,083
2016	227,873,331	902,036,833
Rata-rata	147,735,359.4	811,732,482.3

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\text{Return On Assets (tahun 2010)} = \frac{75.197.964}{833.736.21} \times 100 = 09,02$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2011)} = \frac{90.880.776}{802.518.799} \times 100 = 11,32$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2012)} = \frac{106.450.424}{632.574.073} \times 100 = 16,83$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2013)} = \frac{136.231.078}{772.870.724} \times 100 = 17,63$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2014)} = \frac{234.529.383}{842.850.648} \times 100 = 27,83$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2015)} = \frac{162.984.560}{895.540.083} \times 100 = 18,20$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2016)} = \frac{227.873.331}{902.036.833} \times 100 = 25,26$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *Return On Assets* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rasio *Return On Assets* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aktiva	Return On Assets
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2010	75,197,964	833,736,216	9,02%
2011	90,880,776	802,518,799	11,32%
2012	106,450,424	632,574,073	16,83%
2013	136,231,078	772,870,724	17,63%
2014	234,529,383	842,850,648	27,83%
2015	162,984,560	895,540,083	18,20%
2016	227,873,331	902,036,833	25,26%
Rata-rata	147,735,359.4	811,732,482.3	18,20%

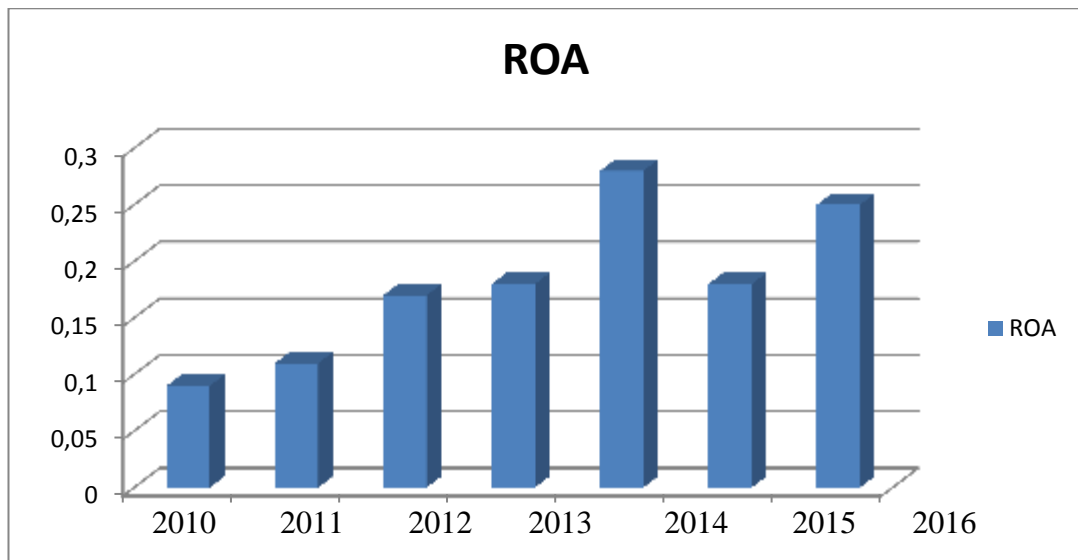
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.21. di atas terlihat *return on assets* atau biasa juga disebut dengan Return On Investment mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 9,02%, tahun 2011 sebesar 11,32%, tahun 2012 sebesar 16,83%, tahun 2013 sebesar 17,63%, tahun 2014 sebesar 27,83%, tahun 2015 sebesar 18,20% dan tahun 2016 sebesar 25,26%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on assets* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on assets* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Lebih jelasnya fluktuasi rasio *return on assets* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.5
Grafik Fluktuasi *Return On Assets* PT. Mestika Mandiri Medan
Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

d. Analisa *Return On Equity*

Tabel 4.9
Laba Setelah Pajak dan Total Ekuitas Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Ekuitas
1	2	3
2010	75,197,964	357,649,209
2011	90,880,776	543,918,084
2012	106,450,424	416,233,232
2013	136,231,078	571,681,556
2014	234,529,383	628,032,047
2015	162,984,560	651,439,630
2016	227,873,331	716,328,401
Rata-rata	147,735,359.4	555,040,308.4

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\text{Return On Equity (tahun 2010)} = \frac{75,197,964}{357,649,209} \times 100 = 21,02$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2011)} = \frac{90,880,776}{543,918,084} \times 100 = 16,70$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2012)} = \frac{106,450,424}{416,233,232} \times 100 = 25,57$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2013)} = \frac{136,231,078}{571,681,556} \times 100 = 23,82$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2014)} = \frac{234,529,383}{628,032,047} \times 100 = 37,34$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2015)} = \frac{162,984,560}{651,439,630} \times 100 = 25,01$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2016)} = \frac{227,873,331}{716,328,401} \times 100 = 31,81$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkaskan rasio *return on equity* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10
Rasio *Return On Equity* Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Ekuitas	Return On Equity
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2010	75,197,964	357,649,209	21,02%
2011	90,880,776	543,918,084	16,70%
2012	106,450,424	416,233,232	25,57%
2013	136,231,078	571,681,556	23,82%
2014	234,529,383	628,032,047	37,34%
2015	162,984,560	651,439,630	25,01%
2016	227,873,331	716,328,401	31,81%
Rata-rata	147,735,359.4	555,040,308.4	26,61%

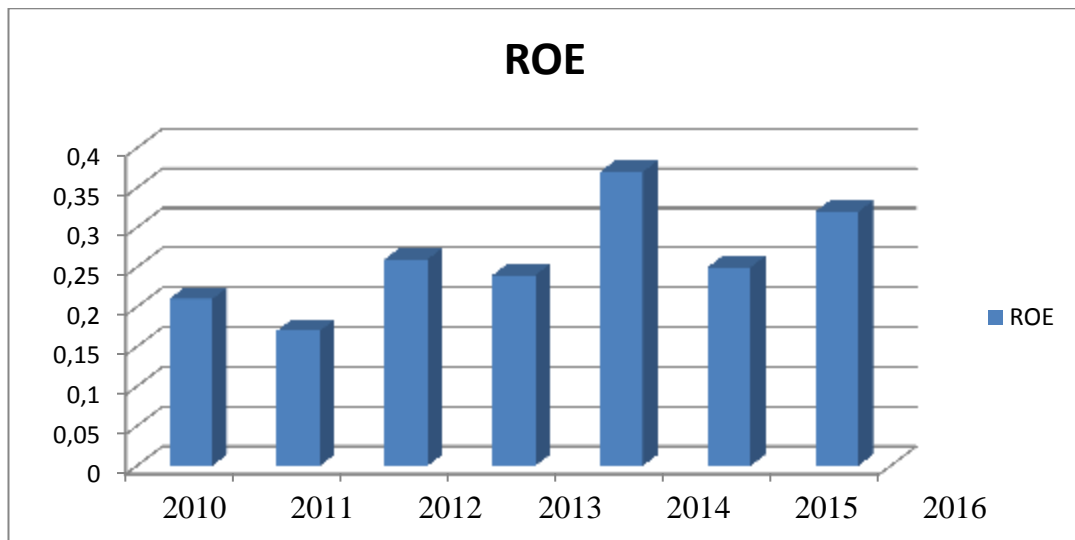
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.10. di atas terlihat *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 21,02%, tahun 2011 sebesar 16,70%, tahun 2012 sebesar 25,57%, tahun 2013 sebesar 23,82%, tahun 2014 sebesar 37,34%, tahun 2015 sebesar 25,01% dan tahun 2016 sebesar 31,81%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total ekuitas perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on equity* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Lebih jelasnya fluktuasi rasio *return on equity* dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.6
Grafik Fluktuasi *Return On Equity* PT. Mestika Mandiri Medan
Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

3. Struktur Aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan

Tabel 4.11
Aktiva Tetap dan Total Aktiva Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva
1	2	3
2010	288,980,776	833,736,216
2011	371,042,932	802,518,799
2012	323,479,132	632,574,073
2013	405,091,401	772,870,724
2014	427,161,648	842,850,648
2015	436,304,715	895,540,083
2016	427,578,621	902,036,833
Rata-rata	382,805,603.6	811,732,482.3

Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2010)} = \frac{288,980,776}{833,736,216} \times 100 = 34,66$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2011)} = \frac{371,042,932}{802,518,799} \times 100 = 46,23$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2012)} = \frac{323,479,132}{632,574,073} \times 100 = 51,14$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2013)} = \frac{405,091,401}{772,870,724} \times 100 = 52,41$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2014)} = \frac{427,161,648}{842,850,648} \times 100 = 56,08$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2015)} = \frac{436,304,715}{895,540,083} \times 100 = 48,72$$

$$\text{Struktur Aktiva (tahun 2016)} = \frac{427,578,621}{902,036,833} \times 100 = 47,40$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkaskan rasio Struktur Aktiva dari tahun 2010 sampai tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12
Struktur Aktiva Periode 2010 – 2016
PT. Mestika Mandiri Medan

Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Struktur Aktiva
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2010	288,980,776	833,736,216	34,66%
2011	371,042,932	802,518,799	46,23%
2012	323,479,132	632,574,073	51,14%
2013	405,091,401	772,870,724	52,41%
2014	427,161,648	842,850,648	56,08%
2015	436,304,715	895,540,083	48,72%
2016	427,578,621	902,036,833	47,40%
Rata-rata	382,805,603.6	811,732,482.3	47,15%

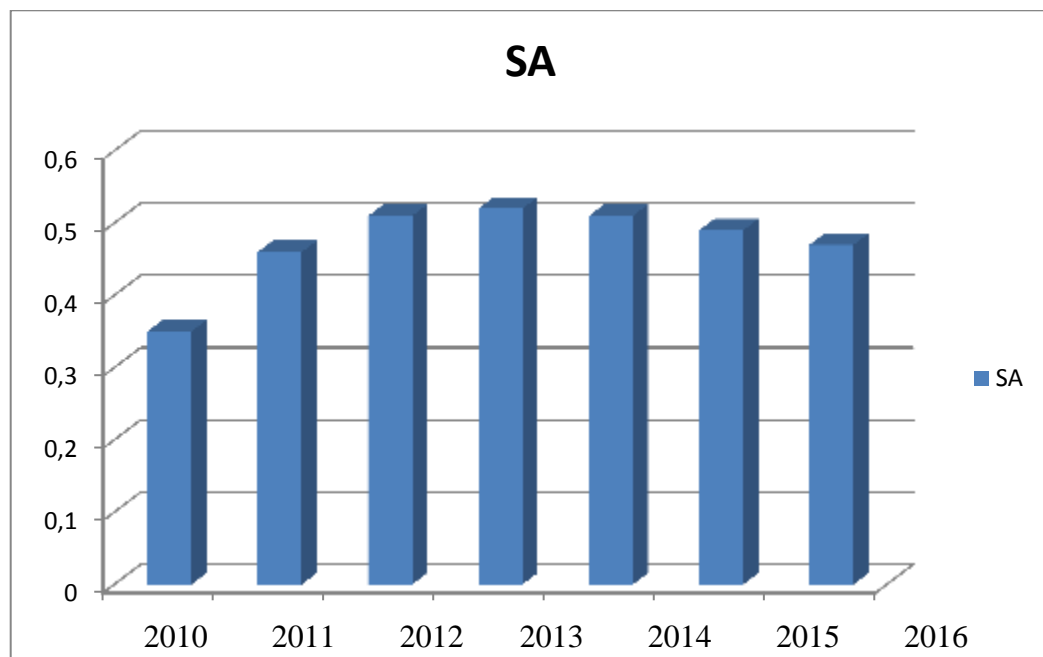
Sumber : PT. Mestika Mandiri Medan, 2018.

Dari tabel 4.12. di atas terlihat Struktur Aktiva mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2010 sebesar 34,66%, tahun 2011 sebesar 46,23%, tahun 2012 sebesar 51,14%, tahun 2013 sebesar 52,41, tahun 2014 sebesar 56,08%, tahun 2015 sebesar 48,72% dan tahun 2016 sebesar 47,40%.

Rasio yang berfluktuasi menurun disebabkan adanya penurunan pengelolaan aktiva tetap dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, dan penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan jumlah aktiva tetap dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan. Penurunan Struktur Aktiva menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin menurun Struktur Aktiva menunjukkan semakin menurun pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sehingga menunjukkan kemampuan pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan juga rendah.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan Struktur Aktiva dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.7
Grafik Fluktuasi Struktur Aktiva PT. Mestika Mandiri Medan
Dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2016



Sumber: Data Diolah, 2018.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal perusahaan. Pada penelitian ini analisis profitabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio *gross profit margin*, *net operating margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* dan *struktur aktiva*.

a. *Gross Profit Margin*

Dalam perhitungan yang sudah dilakukan terlihat *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun dan terjadi penurunan pada tahun 2011 dan 2015 yaitu sebesar 36,81% dan 54,72%

Menurut Kasmir (2012, hal. 200) nilai rata rata untuk *gross profit margin* adalah 30%. Dengan nilai rata rata industri 30% maka perusahaan dikatakan baik karena dari tahun 2010 sampai 2016 semua nilai diatas rata rata.

Menurut Munawir (2001, hal. 99) *Gross Profit Margin* merupakan rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

Faktor faktor yang mempengaruhi *gross profit margin* PT. Mestika Mandiri Medan mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *gross profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

b. *Net Operating Profit Margin*

Dalam Perhitungan yang sudah dilakukan terlihat *net operating profit margin* mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2016. Pada tahun 2014 dan tahun 2016 terjadi kenaikan yang sangat tinggi yaitu 85,57% dan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu 76,76%. Menurut Warsono (2010, hal. 45) Semakin tinggi perolehan pendapatan perusahaan maka mencerminkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional

perusahaan dengan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Faktor faktor yang rasio *net operating profit margin* PT. Mestika Mandiri Medan mengalami penurunan terjadi karena jumlah laba operasi menurun dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net operating profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

c. *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 dan tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 32,17% dan 46,82% sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 47,23% dan rasio ini memiliki standart efektifitas 20%.

Menurut Kasmir (2012. hal 201) rata rata indurstri *net profit margin* adalah 20% dan margin laba pada perusahaan PT. Mestika Mandiri Medan dikatakan baik karena dari tahun 2010 sampai 2016 diatas rata rata. Ini berarti perusahaan mampu meningkatkan laba dan penjualan nya.

Faktor faktor yang mempengaruhi PT. Mestika Mandiri Medan mengalami penurunan terjadi karena adanya penurunan jumlah laba sesudah pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan.

d. *Return On Asset*

Dari perhitungan diatas terlihat *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 18,20% kemudian tingkat tertendah dari *return on asset* adalah

pada tahun 2010 yaitu 9,02% dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2014 yaitu 27,83%.

Menurut Kasmir (2012, hal. 203) nilai rata rata untuk *return on asset* adalah 30%. Dari data diatas *return on asset* pada tahun 2010 sampai tahun 2016 di bawah rata rata industri itu berarti perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) *Return On asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dan mengelola investasinya. Menurut Brigham dan Houston (2011) perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit.

Faktor faktor yang mempengaruhi *return on assets* pada PT. Mestika Mandiri Medan diketahui menurun disebabkan adanya penurunan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan yang konstan. Penurunan *return on assets* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah *return on assets* menunjukkan semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang rendah pula.

e. *Return On Equity*

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 37,34% dan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu 16,70%.

Menurut Kasmir (2012, hal. 205) rata rata industri *return on equity* adalah 40%. Dari tahun 2010 sampai tahun 2016 semua nilai dibawah rata-rata menandakan perusahaan tersebut kurang baik

Menurut hasil penelitian Asmara, Panjaitan dan Hartiwi (2015) dikatakan semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi.

f. Struktur Aktiva

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan Struktur aktiva pada PT. Mestika Mandiri Medan mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015 dan tahun 2016 yaitu 48,72%,47,40% dan 47,15%. Rasio yang berfluktuasi menurun di sebabkan adanya penurunan pengelolaan aktiva tetap dibandingkan total aktiva perusahaan.

Menurut Husnan (2002) dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) menyatakan struktur aktiva dihitung dengan “perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva”.

Menurut Brigham dan Houston (2016, hal. 42) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat diserahkan sebagai jaminan, cenderung menggunakan hutang dalam jumlah besar.

Dari hasil penelitian Oktaviani dan Lalelak (2014) menyatakan semakin tinggi nilai aktiva sebuah perusahaan, semakin tinggi pula jumlah jaminan yang akan digunakan dalam berhutang. Dengan demikian, perusahaan akan menggunakan hutang untuk mendanai perusahaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat rasio profitabilitas yang diketahui dapat dihitung dengan *gross profit margin*, *net operating profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan struktur aktiva yang dilakukan penelitian dari tahun 2010 sampai 2016.

Dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun dengan rasio paling tinggi di tahun 2016 sebesar 60,43% dan paling rendah pada tahun 2011 sebesar 36,80%. Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan.
2. Rasio *net operating profit margin* mengalami fluktuasi sejak tahun 2010 dan tahun 2016. Dari hasil penelitian ini bahwa jumlah laba sebelum pajak dan jumlah penjualan sangat berpengaruh terhadap perusahaan.
3. Rasio *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun. Dengan rasio paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 47,48% dan paling rendah pada tahun 2011 yaitu 32,17%. Namun PT. Mestika Mandiri dikatakan perusahaan cukup baik karena nilai rasio dari tahun 2010-2016 di atas rata-rata 20%.

4. Rasio *return on assets* mengalami fluktuasi naik turun dari 2010 sampai 2016 dan penurunan terjadi di tahun 2015 yaitu 18,20% karena adanya penurunan laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan.
5. Rasio *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2010 dan 2016. Rasio yang paling tinggi pada tahun 2014 yaitu 37,34% dan paling rendah pada tahun 2011 yaitu 16,70% dan masih dibawah rata-rata sehingga perusahaan tersebut dikatakan kurang baik dalam mengelola modal sendiri pada perusahaan.
6. Struktur Aktiva mengalami penurunan dari tahun 2014, 2015, 2016 yaitu 56,08%, 48,71%, 47,40%, .penurunan terjadi karena penurunan pengelolaan aktiva tetap dibandingkan dengan total aktiva perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka berikut peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada PT. Mestika Mandiri Medan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan prifitabilitas yang merupakan ukuran kinerja perusahaan dan laba adalah suatu hal yang sangat penting untuk kemakmuran perusahaan.
2. Disarankan kepada perusahaan agar tetap memperhatikan struktur aktiva karena struktur aktiva dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan sehingga perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana eksternal yang mungkin bisa sangat membantu perusahaan dalam mendapatkan laba.

3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2012, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Penerbit Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston, 2016, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Buku 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Brealey, et.al, 2010, **Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Devi dan Wahyuni, 2017, *Accounting Information System*, Buku 1, Edisi 9, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fitria Asmara, Fery Panjaitan dan Devina Clearesta Hartiwi, 2015. **Analisis Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Study Kasus Pada PT. Timah (Persero) Tbk Periode 2009-2013**. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JABK), Volume 2, Issue 1, Juni 2015. ISSN 2355-9047.
- Goey Lilian Oktaviani dan Mariana Ing Malelak, 2014. **Analisa Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Struktur Modal Perusahaan**. FINESTA Vol. 2, No. 2-12-16.
- Halim, 2017, **Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Kasmir, 2012, **Manajemen Perbankan**, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, 2007, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi Baru. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Meidera Elsa Dwi Putri, 2012. **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- Sartono, R. Agus, 2010, **Manajemen Keuangan atau Teori dan Ap** Penerbit Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kelima, Penerbit Alfabeta, Bandung.

- Sujarweni, Wiratna. 2014. **Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit PT. Pustaka Baru Press.
- Suwito, Adisaputro, Sugeng Giri, 2012, **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit ANDI, Bandung.
- Van Horne, James C,dan John M, Wachowicz, Jr, 2010, **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**, Buku Dua, Edisi IX, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warsono, 2010, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi III, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Bayumedia Publishing, Jawa Timur.
- Wild, Jhon, K.R.Submanyam dan Robert F Halsey, 2010, **Financial Statement Analysis**, Edisi 8, Buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

MAJLIS PERKULIAHAN DAN PENGURUSAN PERUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISMILAH
MARET 2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Riri Agustin

NPM : 1405160115

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas dan Struktur Aktiva pada PT. Mestika
Mandiri Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar sayap peroleh dari PT. Mestika Mandiri Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



RIRI AGUSTIN



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIRI AGUSTIN
N.P.M : 1405160115
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA
PADA PT. MESTIKA MANDIRI MEDAN

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16/3 ⁻¹⁸	- Kerangka Berpikir - Lambaikan standart efektifitas • dirasio pada pembahasannya - Wawancara + Teori + penelitian terlebih dahulu pada pembahasan		
18/3 ⁻¹⁸	- Grafik pada bab IV - Tabel perhitungan pada rata rata - Sistem penulisan yang diambil dari jurnal - perbaiki /identifikasi masalah rumusan masalah dan tujuan - Daftar pustaka cek ulang - Latar belakang masukan teori teori dan akunya. - Definisi Operasional masukan struktur aktiva. All setang.		

Pembimbing Skripsi

(Ir. Satria Tirtayasa, MM, Ph.D)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROG. STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PRODI : Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Satria Tirtayasa, MM, Ph.D

NAMA MAHASISWA : RIRI AGUSTIN
NPM : 1405160115
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR
AKTIVA PADA PT MESTIKA MANDIRI MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
8/12	- kerangka berpikir	M	
	- Latar belakang masukin alasan mengambil judul.	M	
	- perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuannya	M	
02/01	- Lengkapi data, semua harus dihitung dan profitabilitas	M	
	- Daftar isi dirapikan rata kanan dan kiri.	M	
	- Tabel perhitungan pakai rata rata.	M	
	- A.C. Semua	M	

Pembimbing Proposal

Ir. Satria Tirtayasa, MM, Ph.D

Medan, 09 Februari 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini SELASA tanggal 27 FEBRUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : RIRI AGUSTIN
N.P.M. : 1405160115
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 24 Agustus 1995
Alamat Rumah : Pinang Baris Komplek Impremium
Judul Proposal : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Latar Belakang masuknya akuntansi. Defenisi operasional Struktur aktiva.
Bab II	Kerangka Berpikir Struktur aktiva dan dicampur dg rasio profitabilitas
Bab III	bagi keterkaitan antar variabel dependent
Lainnya	Revisi proposal dan ulang.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

Pembimbing

SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembanding

AZHAR HILLANDI, PhD.
Dr. Zulfitri Zen, SE. M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan *Manajemen* yang diselenggarakan pada hari **SELASA** tanggal **27 FEBRUARI 2018** menerangkan bahwa:

Nama : RIRI AGUSTIN
N .P.M. : 1405160115
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 24 Agustus 1995
Alamat Rumah : Pinang Baris Komplek Impremium
JudulProposal :ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA
PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **SATRIA TIRTAYASA, pHD.**

Medan, 27 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG,SE. M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN,S.E., M.Si.

Pembimbing

SATRIA TIRTAYASA, pHD.

Pembanding

AZUAR WETANDI, PhD.
Dr. JUFFRIZEN, SE, Msi

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

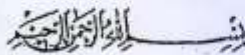
68/02.2018

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan, 08 Februari 2018
M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BIRI AGUSTINI
NPM : 145034015
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Kelas / Sem : XII.A MANAJEMEN MALAM

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Satria Tirtayasa disetujui prodi :

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan gross profit margin di tahun 2011 dan 2015
 2. Terjadinya fluktuasi net operating margin dari tahun 2010 - 2016
 3. Adanya penurunan net profit margin di tahun 2011 - 2016
 4. Adanya penurunan return on asset di tahun 2015
 5. Terjadinya fluktuasi return on equity dari tahun 2010 - 2016
- Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA PT MESTIKA MANDIRI MEDAN

Medan, 09 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Ir. Satria Tirtayasa MM Ph.D)

(Biri Agustini)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Jurusan

(Dr. Hasnady Tanjung SE, Msi)

Diagendakan pada tanggal : 10 Februari 2018
Nomor Agenda : 431

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : P I R I A G U S T I N

NPM : 1 4 0 5 1 6 0 1 1 5

Tempat/Tgl Lahir : 2 4 0 8 9 5 K I S A R A N

Program Studi : Manajemen

Nama Mahasiswa : J U N P U S K E S M A S I

Tempat Penelitian : P T M E S T I K A M A N D I R I
M E D A N

Judul Penelitian : J U V E T E R A N N O 7 2
M E D A N

Permohonan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi
dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.


Sebagai syarat saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Deskripsi nilai sementara

2. Kuansi SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris


Hasmah Tanjung, SE, MS,

Wassalam
Pemohon


Rully

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RIRI AGUSTIN
NPM : 1405160115
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/HESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 10 Feb 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

6Nomor : 78 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018 Medan 27 Rabiul Akhir 1439 H
Lampiran : 15 Januari 2018 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi
PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN
Jl.Veteran No.72 Medan
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RIRI AGUSTIN
Npm : 1405160115
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1655/TGS/II.3/UMSU-05/D/2018

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 27 Februari 2018,
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : RIRI AGUSTIN
N P M : 1405160115
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA
PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN

Pembimbing : Satria Tirtayasa, PhD.

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Maret 2019

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : 24 Jumadil Akhir 1439 H
12 Maret 2018 M

Wassalam
Dekan



REJANURI, S.E., MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : ¹⁶⁵⁵ /II.3/UMSU-05/F/2018 Medan, 24 Jumadil Akhir 1439 H
Lamp. : - 12 Maret 2018 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : RIRI AGUSTIN
N P M : 1405160115
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA PT.MESTIKA MANDIRI MEDAN)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh



Dekan *ca*

H.JANURI, S.E.,MM.M.Si.

Embusan :



PT. MESTIKA MANDIRI

DISTRIBUTOR OF CONSUMER GOODS & DISTRIBUTION SERVICE

No : 098/MM/II/2018
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Keterangan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan hormat,

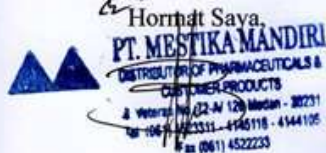
Menunjuk surat Saudara dengan nomor 78/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tertanggal 15 Januari 2018 yang berkaitan dengan surat keterangan pelaksanaan riset atas nama :

Nama : RIRI AGUSTIN
NPM : 1405160115
Jurusan : MANAJEMEN

Dengan ini Kami nyatakan telah diberikan izin melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi guna menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Februari 2018



Sufian Suwali
COO